

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

State Bank of Vietnam adalah sebuah badan setingkat kementerian di bawah administrasi pemerintah. Gubernur bank adalah anggota kabinet yang setara dengan seorang menteri di kabinet. State Bank of Vietnam mempunyai peran utama sebagai : Yakni menjaga stabilitas moneter dan merumuskan kebijakan moneter, menjaga stabilitas lembaga dan mengawasi lembaga keuangan, menyediakan fasilitas perbankan dan merekomendasikan kebijakan ekonomi kepada pemerintah, menyediakan fasilitas perbankan untuk lembaga keuangan, mengelola cadangan devisa di negara itu, mencetak uang kertas, mengawasi kegiatan semua bank komersial di Vietnam. Meminjamkan uang negara ke bank-bank komersial, obligasi pemerintah, mengatur lelang obligasi. Serta bertanggung jawab atas peran lainnya di manajemen moneter dan nilai tukar valuta asing. Sementara Bank Negara bermanfaat untuk memberikan pinjaman kepada badan usaha milik negara di tahun-tahun berikutnya, yang kini sebagian besar telah digantikan dalam hal ini oleh bank-bank BUMN lain dan oleh bank swasta.

Tujuan utama dalam kegiatan perbankan ini adalah memperoleh profit serta meningkatkan kekayaan pemegang saham yang dinilai dari ekuitas, dimana ekuitas bisa meningkat dari laba. Laba atau profitabilitas ini penting, karena dapat

di gunakan untuk melakukan pembiayaan atas segala kegiatan operasionalnya dan aktivitas yang dilakukan oleh bank serta dapat digunakan untuk mempertahankan kelangsungan hidup serta melakukan pengembangan terhadap kegiatan usaha yang dilakukan selama ini. Salah satu indikator untuk mengukur kemampuan menciptakan profitabilitas adalah *Return On Asset (ROA)*.

ROA sebuah bank seharusnya semakin meningkat dari tahun ke tahun, namun tidak demikian halnya yang terjadi pada Bank-bank di Vietnam seperti yang ditunjukkan pada tabel 1.1

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan ROA Bank Vietnam periode tahun 2006 sampai 2013 atau selama delapan tahun terakhir, dari empat puluh tujuh bank yang berada di bank Vietnam hanya sepuluh bank yang memiliki laporan keuangan lengkap.

Tabel 1.1
PERKEMBANGAN RETURN ON ASSET (ROA) PADA BANK VIETNAM TAHUN 2006-2013

No.	Nama Bank	2006	2007	Tren	2008	Tren	2009	Tren	2010	Tren	2011	Tren	2012	Tren	2013	Tren	Rata-rata tren
1.	Housing Bank of Mekong Delta-MHB	0,010	0,280	0,270	0,070	-0,200	0,410	0,340	0,080	-0,330	0,130	0,050	0,030	-0,100	0,010	-0,020	0,057
2.	Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam-VIETCOMBANK	0,046	0,320	0,274	0,017	-0,257	0,036	0,019	0,039	0,003	0,031	-0,008	0,028	-0,003	0,024	-0,004	0,015
3.	Asia Commercial Joint-stock Bank-Ngan Hang a Chau	0,027	0,021	-0,006	0,017	0,023	0,017	0,000	0,500	0,483	0,030	-0,470	0,012	-0,018	0,003	-0,009	0,045
4.	Military Commercial Joint Stock Bank	1,610	2,280	0,670	1,880	1,210	2,070	0,190	1,950	-0,120	1,540	-0,410	1,480	-0,060	1,480	0,000	0,914
5.	Saigon Thuong Tin Commercial Joint-Stock Bank- SACOMBANK-Ngan Hang Saigon Thuong Tin	0,037	0,039	0,002	0,040	0,038	0,047	0,007	0,036	-0,011	0,044	0,008	0,034	-0,010	0,007	-0,027	0,017
6.	Vietnam Export Import Commercial Joint Stock Bank	0,052	0,046	-0,006	0,050	0,056	0,037	-0,013	0,104	0,067	0,050	-0,054	0,043	-0,007	0,024	-0,019	0,026
7.	Saigon - Hanoi Commercial Joint Stock Bank	0,530	1,850	1,320	1,460	0,140	1,520	0,060	1,260	-0,260	1,230	-0,030	1,800	0,570	1,800	0,000	0,836
8.	Housing Development Commercial Joint Stock Bank	2,150	1,360	-0,790	0,510	1,300	1,350	0,840	1,060	-0,290	1,070	0,010	0,670	-0,400	-0,410	-1,080	0,295
9.	Indovina Bank Ltd.	2,450	2,390	-0,060	2,290	2,350	1,720	-0,570	1,550	-0,170	1,800	0,250	1,070	-0,730	-0,980	-2,050	0,498
10.	VID Public Bank	1,580	1,530	-0,050	2,550	2,600	2,200	-0,350	1,990	-0,210	0,980	-1,010	1,380	0,400	1,410	0,030	0,917
	Jumlah	8,492	10,116	1,624	8,884	7,260	9,407	0,523	8,569	-0,838	6,905	-1,664	6,547	-0,358	3,368	-3,179	3,619
	Rata-rata	0,849	1,012	0,162	0,888	0,726	0,941	0,052	0,857	-0,084	0,691	-0,166	0,655	-0,036	0,337	-0,318	0,362

Sumber : laporan keuangan bank sentral (*state bank of Vietnam*)

*data mulai tahun 2006-2013

Maka penurunan ROA dengan rata-rata tren terjadi pada beberapa Bank di Vietnam diantaranya , *Housing Bank of Mekong Delta-MHB* dengan rata-rata tren 0,057, *Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam-VIETCOMBANK* dengan rata-rata tren 0,015, Asia Commercial Joint-stock Bank-*Ngan Hang a Chau* dengan rata-rata tren 0,045, *Saigon Thuong Tin Commercial Joint-Stock Bank- SACOMBANK-Ngan Hang Saigon Thuong Tin* dengan rata-rata tren 0,017, Vietnam Export Import Commercial Joint Stock Bank dengan rata-rata tren 0,026. Dari data diatas menunjukkan ROA pada Bank Vietnam mulai periode tahun 2006 sampai 2013 menunjukkan hasil rata-rata tren positif. Akan tetapi sampel yang dipilih dari populasi diatas terdiri dari lima bank, karena memiliki data yang lengkap. Hal ini menyebabkan penulis termotivasi meneliti lebih lanjut untuk mengetahui profitabilitas bank yang mengalami penurunan dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan, Skala Usaha Dan Makroekonomi Terhadap Profitabilitas Perbankan Vietnam ”

Hal ini menunjukkan masih ada masalah pada ROA bank-bank di Vietnam, sehingga perlu diteliti faktor-faktor apa yang terjadi penurunnya ROA tersebut. Hal inilah yang melatarbelakangi dilakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ROA Bank-bank di Vietnam.

Secara teori ROA suatu bank dapat dihitung dengan kinerja keuangan dan makroekonomi. Kinerja keuangan adalah ukuran-ukuran penentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu bank dalam menghasilkan laba. Kinerja keuangan bank dapat memberikan gambaran atas posisi atau keadaan keuangan serta prestasi kinerja keuangan bank terutama yang menyangkut likuiditas, kualitas

aktiva, skala usaha, dan profitabilitas.

Rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya saat ditagih. Dengan kata lain, dapat membayar kembali pencairan dana deposannya pada saat ditagih serta dapat mencukupi permintaan kredit yang telah diajukan (Kasmir, 2012 : 315). Dapat diukur salah satu diantara dengan menggunakan LDR (*Loan to Deposit Ratio*). LDR adalah merupakan jenis rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dengan modal sendiri yang digunakan (Kasmir, 2012 : 319). Pengaruh LDR terhadap ROA adalah positif atau searah. Hal ini dapat terjadi karena apabila LDR meningkat, berarti telah terjadi peningkatan total kredit dengan presentase lebih besar dibandingkan prosentase peningkatan total dana pihak ketiga. Akibatnya terjadi kenaikan pendapatan lebih besar dibandingkan dengan kenaikan biaya sehingga laba bank meningkat, dan ROA bank juga meningkat.

Kualitas Aktiva adalah seluruh aktiva yang dimiliki bank yang terdiri dari aktiva produktif dan aktiva non produktif. Kualitas Aktiva dapat diukur salah satu diantara dengan menggunakan NPL (*Non Performing Loan*). NPL yaitu rasio yang menunjukkan bahwa kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank (Veitzal Rivai, 2013 : 563). Pengaruh NPL terhadap ROA adalah negatif atau berlawanan arah. Hal ini dapat terjadi karena peningkatan total kredit bermasalah dengan persentase lebih besar dibanding dengan total kredit, hal ini menyebabkan kenaikan biaya pencadangan lebih besar disbanding dengan kenaikan pendapatan sehingga laba bank menurun

dan ROA pun meningkat.

Rasio Solvabilitas Bank merupakan ukuran kemampuan bank mencari sumber dana untuk membiayai kegiatannya. Bisa juga dikatakan rasio ini merupakan alat ukur untuk melihat kekayaan bank untuk melihat efisiensi bagi pihak manajemen bank tersebut (Kasmir 2012 : 322). Rasio yang dapat digunakan untuk menghitung Solvabilitas Bank adalah PR (*Primary Ratio*). PR (*Primary Ratio*) adalah Merupakan rasio untuk mengukur apakah permodalan yang dimiliki sudah memadai atau sejauh mana penurunan yang terjadi dalam total asset masuk dapat ditutupi oleh *capital equity* (Kasmir, 2012 : 322). Pengaruh PR terhadap ROA adalah positif disebabkan karena kenaikan modal dengan persentase lebih besar dari pada total aktiva. Sehingga laba bank mengalami peningkatan maka ROA bank mengalami peningkatan.

Skala Usaha merupakan kemampuan dalam mengelola usahanya dengan melihat berapa jumlah karyawan yang di pekerjakan dan beberapa pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi (Sony, 2014). Pengukuran skala usaha dapat menggunakan rasio salah satunya dengan *Logaritma Natural*. *Logaritma Natural* digunakan untuk mengukur skala usaha yang diproksikan oleh Log asset.

Selain menggunakan kinerja keuangan profitabilitas suatu bank dapat diukur dengan kinerja ekonomi (makroekonomi). Makroekonomi merupakan ukuran-ukuran penentu dapat mengukur keberhasilan suatu bank dalam menghasilkan laba. Metode penilaian makroekonomi harus didasarkan pada data keuangan bank yang dipublikasikan.

Pada penelitian ini faktor-faktor ini dapat dilihat dari beberapa sisi yaitu suku bunga, pertumbuhan ekonomi, dan inflasi.

Rasio Suku Bunga merupakan bunga bank yang diartikan sebagai jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli produk atau menjual produknya (Kasmir, 2010 : 131). Pengaruh suku bunga terhadap ROA adalah positif atau negatif. Suatu bank yang memberikan suku bunga yang tinggi menyebabkan profitabilitas atau laba yang dimiliki bank akan menurun. Apabila suku bunga yang tinggi akan mengakibatkan nasabah yang akan menabung akan meningkat.

Inflasi adalah kecenderungan dari harga-harga secara terus-menerus. Kenaikan dari satu atau dua jenis barang saja tidak bisa disebut inflasi. Kenaikan secara musiman, misalnya menjelang lebaran, natal dan tahun baru atau terjadi sekali saja, serta tidak punya pengaruh lanjutan, tidak dianggap sebagai penyakit ekonomi yang memerlukan penanganan khusus untuk menanggulangnya (Thamrin Abdullah dan Francis Tantri, 2012 : 60). Indeks Harga Konsumen adalah nomor indeks yang mengukur harga rata-rata dari barang dan jasa yang dikonsumsi dari rumah tangga.

Pengaruh inflasi terhadap ROA adalah negatif apabila inflasi meningkat sangat besar akan berpengaruh terhadap tingkat suku bunga perbankan. Apabila tingkat suku bunga pada bank meningkat membuat masyarakat kurang berminat untuk melakukan pinjaman dengan alasan angsuran dan bunga kredit yang besar. Maka pertumbuhan kredit pun akan berangsur menurun seiring meningkatnya inflasi.

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator yang sangat penting dalam melakukan analisis tentang pembangunan ekonomi yang terjadi pada suatu Negara (Junaidin Zakaria, 2009: 104). Indikator yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi tingkat pertumbuhan produk domestik (PDB). Pengertian PDB adalah jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh aktivitas produksi didalam perekonomian (Junaidin Zakaria, 2009: 105).

Pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap ROA adalah positif. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dapat menyebabkan profitabilitas yang dimiliki bank akan tinggi.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan, maka permasalahan akan di bahas dan dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah LDR, NPL, PR, skala usaha, suku bunga, inflansi, serta pertumbuhan ekonomi, secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada bank di Vietnam ?
2. Apakah LDR secara simultan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada bank di Vietnam ?
3. Apakah NPL secara simultan memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada bank di Vietnam ?
4. Apakah PR secara simultan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada bank di Vietnam ?
5. Apakah skala usaha secara simultan memiliki pengaruh positif yang

signifikan terhadap ROA pada bank di Vietnam ?

6. Apakah suku bunga secara simultan memiliki pengaruh positif dan negatif yang signifikan terhadap ROA pada bank di Vietnam ?
7. Apakah inflasi secara simultan memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada bank di Vietnam ?
8. Apakah pertumbuhan ekonomi secara simultan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada bank di Vietnam ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh LDR, NPL, PR, skala usaha, suku bunga, inflansi, dan pertumbuhan ekonomi secara simultan terhadap tingkat profitabilitas ROA pada Bank Vietnam.
2. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh positif LDR secara parsial terhadap ROA pada Bank Vietnam.
3. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh negatif NPL secara parsial terhadap ROA pada Bank Vietnam.
4. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh positif PR secara parsial terhadap ROA pada Bank Vietnam.
5. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh positif skala usaha secara parsial terhadap ROA pada Bank Vietnam.
6. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh positif dan negatif suku bunga

secara parsial terhadap ROA pada Bank Vietnam.

7. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh negatif inflansi secara parsial terhadap ROA pada Bank Vietnam.
8. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh positif pertumbuhan ekonomi secara parsial terhadap ROA pada Bank Vietnam

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut:

1. Bagi Bank

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi manajemen bank untuk pengambilan keputusan terutama yang berkaitan dengan masalah kegiatan operasional guna meningkatkan keuntungan operasional serta sebagai bahan masukan bagi bank bagaimana mengelola profitabilitasnya sehingga dapat mempertahankan hidupnya.

2. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai dunia perbankan terutama yang berkaitan dengan penelitian terhadap kinerja keuangan bank-bank pemerintah.

3. Bagi STIE Perbanas

Adanya penelitian ini guna untuk memberikan informasi-informasi penting yang lebih lanjut di dunia perbankan.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam melakukan penelitian ini dan untuk memperjelas maksud dan tujuan dari tujuan penelitian ini, maka peneliti membuat sistematika penulisan berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian serta Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini dijelaskan mengenai penelitian terdahulu, sekilas menguraikan tentang perbedaan dan persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan, kemudian berisi landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis terdahulu .

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai Penelitian menurut sumber datanya, Penelitian menurut metode analisisnya, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini berisikan tentang gambaran subyek penelitian, menganalisis data yang mencakup analisis deskriptif dan pengujian hipotesis.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisikan tentang kesimpulan mengenai analisis data dan hasil penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian dan saran tentang hasil penelitian.